

## Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mengelola Bahan Limbah Batok Kelapa Menjadi Lampu Hias, Lonceng, Asbak Dan Teko Pada SMK Negeri 1 Beringin

Yahya Tanjung

Prodi Manajemen, Universitas Potensi Utama Medan

Jl. KL Yos Sudarso Km 6,5 No 3A, Tj. Mulia Medan

e-mail: [yahyasbn25@gmail.com](mailto:yahyasbn25@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kewirausahaan merupakan materi penting yang harus diketahui pelajar sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja yang begitu banyak persaingan. SMK Negeri 1 Beringin adalah salah satu SMK negeri yang ada di kabupaten Deli Serdang. Dalam kurikulumnya, SMK ini mengajarkan mata pelajaran kewirausahaan sebagai bagian dari spesifikasi kejuruannya. Dengan meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat sekarang ini, maka dibutuhkan penghasilan tambahan melalui bentuk kreatifitas dalam mengelola bahan-bahan yang tadinya tidak berguna menjadi barang yang berdayaguna dan bernilai jual. Dengan demikian maka beragam ide kewirausahaan sangat diperlukan agar dapat menghasilkan kreasi yang indah dan bernilai. Oleh karena itu di setiap sekolah kini telah memberikan matapelajaran kewirausahaan dengan mengajarkan bagaimana berwirausaha misalnya dengan mengelola limbah kelapa khususnya batok kelapa menjadi berbagai bentuk seni kerajinan*

*Kata kunci: Kewirausahaan, Batok kelapa, Lampu hias*

### 1. PENDAHULUAN

Persaingan di dunia kerja menuntut keahlian dari setiap individu untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam memakai keahliannya masing-masing. Pengenalan dan pelatihan kewirausahaan bagi para siswa sangat diperlukan sebagai bekal mereka dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Pengembangan kreatifitas siswa memunculkan ide-ide dalam mengelola bahan yang tadinya tidak berguna menjadi barang jadi yang siap pakai dan berdayaguna serta berdaya jual. oleh karena pemanfaatan barang-barang sisa ataupun limbah dapat diajarkan kepada para siswa, Salah satunya Kerajinan dari batok kelapa merupakan salah satu bentuk dari pemanfaatan kembali dari limbah batok atau tempurung kelapa yang sudah tidak terpakai. Batok atau tempurung kelapa dapat diolah dengan kreatif menjadi karya yang menarik. Tentunya juga memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Batok kelapa yang merupakan limbah dari kelapa sering kali dianggap kurang bermanfaat atau tidak memiliki nilai jual sama sekali. Oleh karna itu, perlu kita olah kembali limbah kelapa ini agar menjadi barang yang memiliki harga jual seperti menjadi lampu hias, lonceng, asbak dan teko . Salah satu hal yang terpenting dalam menghasilkan kerajinan dari batok kelapa yang terbaik ialah kreativitas yang cukup maksimal.

### 2. METODE PENGABDIAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang pembuatan batok kelapa menjadi lampu hias, lonceng, asbak dan teko yang mudah dipahami siswa dan siswi.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan pembuatan batok kelapa menjadi lampu hias, lonceng, asbak dan teko.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian.

4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 22 Februari 2020 dari jam 12.00 s.d 14.00 WIB, dengan dihadiri 21 orang peserta yang terdiri dari siswa dan siswi SMK Negeri 1 Beringin kelas XII. Kegiatan berupa pelatihan pembuatan batok kelapa menjadi lampu hias, lonceng, asbak dan teko. Setiap peserta melakukan praktek langsung setelah diberikan penjelasan oleh tim instruktur. Tabel 1. Jadwal Acara Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat :

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	Menjelaskan tentang kewirausahaan	Ceramah	Peserta Mengetahui bidang ilmu wirausaha
3	Menampilkan Contoh bahan baku kerajinan	Ceramah dan Diskusi	Peserta Mengetahui salah satu bahan baku kerajinan
4	Menjelaskan manfaat dari hasil kerajinan	Ceramah dan Diskusi	Peserta Memahami manfaat dari hasil kerajinan
5	Mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta Mengetahui cara membuat kerajinan
6	Latihan Pembuatan Kerajinan	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta dapat terlatih dalam membuat kerajinan
7	Menjelaskan teknik pemasaran dan penjualan dalam wirausaha	Ceramah dan Diskusi	Peserta Mengetahui teknik wirausaha
8	Penutup	Ceramah	Peserta dapat memahami secara keseluruhan manfaat dari pelatihan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Lokakarya dan Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dalam berwirausaha khususnya pembuatan batok kelapa menjadi lampu hias, lonceng, asbak dan teko yang menjadi materi yang di dibawakan.
- b. Meningkatnya minat siswa-siswi dalam mempelajari kewirausahaan yang berkaitan dengan pemberdayaan benda-benda tak berguna menjadi sesuatu berdayaguna.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu lokakarya serta masih kurangnya ketersediaan laptop atau komputer untuk media belajar bagi siswa-siswi SMK Negeri 1 Beringin dalam pelatihan ini.

Dengan demikian kegiatan pengabdian Masyarakat telah berjalan dengan lancar dan efektif, seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Peserta Pengabdian Masyarakat

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut :

1. Setelah pelatihan minat dan kesadaran para siswa-siswi akan pentingnya kemampuan berwirausaha sangat baik.
2. Meningkatnya motivasi para siswa-siswi dalam mengembangkan bakat kewirausahaan pada diri mereka masing-masing dengan menciptakan ide-ide baru dalam berwirausaha.

#### 5. SARAN

1. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlunya Dukungan pihak sekolah diharapkan dapat ditingkatkan terutama dari segi kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia di bidang kewirausahaan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UPU yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dekan FTIK UPU yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Staf dosen dan staf TU Program Studi Teknik Informatika yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

5. Koordinator, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf Pegawai dan Seluruh Siswa-siswi yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.

Drucker, Peter. F. 1993. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga

Effendy, Mochtar. 2010. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi*. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang.